

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Berdasarkan PSAK 1 tahun 2018 laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu keuangan. pada saat ini laporan keuangan dapat berguna sebagai gambaran keberhasilan suatu perusahaan ataupun suatu organisasi, dimana laporan keuangan berguna untuk memberikan informasi kepada pemilik perusahaan, kreditor, pemerintah, investor, karyawan bahkan pelanggan. Setelah dilakukan pemilihan, pencatatan, analisis pada laporan keuangan maka selanjutnya disiapkan untuk dijadikan laporan bagi para pengguna, dimana mereka dapat menjadikan laporan keuangan sebagai pengambilan keputusan oleh pemangku kebijakan pada suatu perusahaan maka dari itu laporan keuangan harus dibuat dan disiapkan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang sesuai. Agar sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) perusahaan membutuhkan pihak independen dalam melakukan audit laporan keuangan demi mendapatkan bentuk akuntabilitas atau pertanggungjawaban yang objektif yang akan diberikan kepada para pemangku kepentingan.

Salah satu dari pemangku kepentingan yang akan menggunakan laporan keuangan tersebut ialah investor. Tidak lain dan tidak bukan seorang investor akan melihat laba dari suatu perusahaan tersebut. laporan laba dapat terlihat pada laporan laba rugi, dimana pada laporan ini menunjukkan pendapatan dan beban perusahaan pada waktu tertentu saja, selain itu laporan ini juga menggambarkan kelebihan pendapatan dan dibandingkan dengan beban yang ada. jika pendapatan tercatat lebih besar dari beban maka perusahaan mendapatkan laba bersih (keuntungan), sedangkan jika keadaan berbalik dimana beban tercatat lebih banyak dibandingkan pendapatan yang diperoleh perusahaan maka disebut rugi.

Menurut Gie (2019) laporan laba rugi adalah laporan yang dibikin oleh bidang tertentu, isi dari laporan ini adalah data-data pendapatan sekaligus beban yang ditanggung oleh perusahaan. laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang dicatat pada saat akhir tahun guna mengetahui kondisi perusahaan pada tahun tersebut, terdapat dua akun utama yang terdapat pada laporan laba rugi yaitu beban dan pendapatan, dimana akun beban dan pendapatan merupakan akun yang menjadi acuan dalam perhitungan laporan laba rugi. Akun ini bersifat temporal dimana nilai dari akun ini hanya bersifat sementara saja. Yang berarti akun tersebut hanya akan berada selama suatu periode.

Beban merupakan salah satu akun yang penting dalam kelangsungan operasional perusahaan dimana beban menjadi pengurang terbesar dalam menentukan laba/rugi suatu perusahaan. Beban sendiri memiliki beberapa jenis seperti beban penjualan dimana beban ini ada ketika sedang mempromosikan ataupun memasarkan barang yang akan dijual, lalu ada juga beban yang masih harus dibayar dan pembayaran masih belum dilakukan disebut beban akrual, dan ada juga beban operasional yang terdiri dari beban penjualan dan beban umum administrasi, dimana jenis beban ini terdiri dari seluruh beban yang bersangkutan dengan aktivitas operasional yang terdapat di perusahaan. Beban operasional dapat dibilang memiliki peranan penting dalam menunjang perusahaan mencapai tujuan terutama ketika perusahaan sedang berkembang, karena disaat perusahaan sedang berkembang maka perusahaan akan mengalami peningkatan pada kegiatan operasional perusahaan, dan akan membantu perusahaan mencapai tujuan.

Beban operasional merupakan salah satu akun yang riskan terjadi kesalahan, terutama seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya ketika kegiatan operasional sedang naik. Kekeliruan maupun kecurangan kerap terjadi. Pemeriksaan terhadap beban operasional harus dilakukan guna mencari apakah terdapat oknum – oknum yang melakukan kecurangan pada harga barang yang dibeli, yang dapat menyebabkan manipulasi pada saldo akun beban, kecurangan serta kesalahan yang terdapat pada akun beban. Kesalahan serta kecurangan yang terjadi dapat diperiksa oleh pihak independen, pihak independen yang dimaksud adalah auditor, maka dari itu auditor

perlu melakukan pengujian tentang kebenaran dari saldo yang terdapat dalam laporan keuangan terutama pada akun beban operasional.

Saat melakukan pengauditan vouching pada akun beban operasional seharusnya disetiap transaksi memiliki otoritas yang berupa tanda tangan dari pihak yang berwenang namun disaat penulis sedang melakukan vouching terdapat beberapa transaksi yang tidak memiliki otorisasi yang berupa tanda tangan di dalam dokumen pendukung dari pihak yang bertanggung jawab atas transaksi yang keluar, yang dimana seharusnya terdapat tanda tangan dalam dokumen tersebut, hal ini menyebabkan dokumen pendukung yang diberikan tidak memiliki otoritas yang kuat berupa tanda tangan yang dibubuhkan dan dinyatakan kurang valid sebagai bukti pendukung kesesuaian transaksi.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menyadari betapa pentingnya penyajian akun beban operasional dengan benar dalam laporan keuangan, dan penulis tertarik untuk mengambil topik beban operasional untuk mengetahui serta membahas mengenai prosedur audit beban operasional yang dilakukan oleh KAP JAPP (Joachim Adhi Pitter Poltak dan rekan) dan memutuskan membuat laporan tugas akhir yang berjudul **“Prosedur Pengujian Substantif akun beban operasional pada PT XYZ oleh KAP Joachim Adhi Piter Poltak dan rekan (JAPP)”**.

## **I.2 Tujuan**

Tujuan dari penyusunan tugas akhir ini adalah:

1. Untuk memahami terkait prosedur pengujian substantif akun beban operasional
2. Mengetahui dokumen yang dibutuhkan saat melakukan pengujian substantif pada akun beban operasional
3. Untuk mengetahui apakah adanya indikasi kesalahan atau kecurangan pada pencatatan serta bukti pada akun beban operasional

### **I.3 Manfaat**

Manfaat dari penyusunan tugas akhir ini adalah

1. Manfaat teoritis
  - a. Menambah pengetahuan penulis tentang pelaksanaan prosedur pengujian substantif yang dilakukan oleh KAP JAPP (Joachim Adhi Piter Poltak dan rekan) terutama pada akun beban operasional.
  - b. Menambah pengetahuan penulis tentang prosedur pembuatan kertas kerja pemeriksaan pada akun beban operasional
  - c. Menambah pengetahuan penulis tentang penentuan sampling agar dapat dilakukan vouching
  - d. Menambahkan pengetahuan serta menambah pengalaman penulis tentang prosedur vouching terutama pada akun beban operasional
2. Manfaat praktis

Bagi perusahaan, diharapkan dapat menjadi tinjauan agar kualitas audit tetap dipertahankan atau dapat meningkatkan kualitas audit menjadi lebih baik.